

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Ragil Triharso
NIM : 2201409113
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES,

Drs.Masugino, M.Pd.
NIP19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Supriyo, MPd, M.Si selaku dosen koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang.
4. DRA C. MURNI WAHYANTI, MA, M.Pd.selaku dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 5 Semarang.
5. H. Suharto, S.Pd.MMselaku kepala SMP Negeri 5 Semarang.
6. HJ. SRI SUSILASTUTI, S.PD.selaku koordinator guru pamong di SMP Negeri 5 Semarang.
7. DWI SETYANINGSIH, S.PD selaku guru pamong praktikan di SMP Negeri 5 Semarang.
8. Staf pengajar dan karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 5 Semarang.
10. Rekan-rekan PPL di SMP Negeri 5 Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa laporan praktik pengalaman lapangan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk kesempurnaan laporan ini, dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
D. Tugas Guru Praktikan	6
E. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	8
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
C. Materi Kegiatan.....	9
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing	11
E. Faktor yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------------|--|
| Lampiran 1. | Daftar Mahasiswa Praktikan di SMP N 5 Semarang |
| Lampiran 2. | Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan |
| Lampiran 3. | Daftar Presensi Praktikan |
| Lampiran 4. | Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL |
| Lampiran 5. | Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/ Kependidikan Mahasiswa |
| Lampiran 6. | Jadwal Piket Harian Salaman Praktikan |
| Lampiran 7. | Jadwal Ekstrakurikuler |
| Lampiran 8. | Ulasan Info Ekstrakurikuler TIK |
| Lampiran 9. | Jadwal Pengawas Ulangan Harian Terpadu |
| Lampiran 10. | Kalender Pendidikan SMP N 5 Semarang tahun ajaran 2012/2013 |
| Lampiran 11. | Rencana Kegiatan Kurikulum SMP N 5 Semarang tahun ajaran 2012/2013 |
| Lampiran 12. | RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) |
| Lampiran 13. | Program Tahunan |
| Lampiran 14. | Program Semester |
| Lampiran 15. | Silabus |
| Lampiran 16. | Perangkat Pembelajaran |
| Lampiran 17. | Daftar Nama dan Nilai Siswa |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi kompetensi guru, dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu:

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu:

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa

7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengetahui dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar, mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Tujuan dilaksanakannya PPL selain sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang merupakan sarana untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kependidikan.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman yang nyata tentang praktik pengajaran di sekolah. Diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.

- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- 2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.
- 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu :

1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301)
2. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586)
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
4. Peraturan Pemerintah RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496)
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.

- b. Nomor 124/M tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
- a. Nomor 234/U/1999 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
- a. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri sendiri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan berkelanjutan
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila,
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
 - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

D. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik.
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
4. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik.
5. Membantu memperlancar arus informasi dari UNNES ke sekolah latihan dan sebaliknya.
6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik.
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.

8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar para guru profesional dalam tugasnya, adalah sebagai berikut:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah, dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi, dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan detail untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan siswa sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra siswa, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun, dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Kamis dimulai jam 06.45 sampai jam 14.00 WIB, hari Jum'at 06.45 sampai jam 11.00 WIB dan hari Sabtu dimulai jam 06.45 sampai jam 09.30 WIB.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari tertentu, apel, jam ibadah, mengisi kegiatan ekstrakurikuler, mendampingi siswa dalam mengikuti lomba, senam setiap jumat pagi, dan piket harian salaman.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahun akademik 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan ke Sekolah Latihan

Penyerahan mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan pada Selasa tanggal 31 Juli 2012 kepada Kepala SMP Negeri 5 Semarang dosen koordinator PPL Universitas Negeri Semarang untuk SMP Negeri 5 Semarang.

2. Observasi Sekolah Latihan

Dalam melaksanakan observasi, praktikan tidak menemukan hambatan yang berarti. Hampir seluruh guru dan karyawan SMPN 5 Semarang menyambut baik pelaksanaan observasi yang praktikan lakukan.

Dari hasil observasi, praktikan menyimpulkan bahwa SMPN 5 Semarang adalah SMP yang mempunyai kualitas bonafide. Hal ini didukung dengan sarana prasarana yang memadai di setiap kelas dalam melaksanakan kegiatan belajar

mengajar, suasana kelas yang nyaman, kondisi yang harmonis dan aman, serta hubungan yang baik antar seluruh civitas akademika di sekolah.

Hal-hal yang menarik, unik, dan positif dari SMPN 5 Semarang adalah penanaman karakter yang kuat, ditunjukkan dengan tata tertib yang dilaksanakan dengan baik dan tegas, pelaksanaan ibadah bersama pada jam khusus setiap harinya, dan juga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan

a. Pengajaran model

Pengajaran model diberikan oleh guru pamong selama kira-kira dua minggu sebelum praktikan diberi kesempatan untuk mengajar. Praktikan berada di dalam kelas bersama guru pamong selama proses pengajaran model.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 3 September 2012. Dalam pengajaran terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pamong di dalam kelas sehingga dapat mengamati dan memberikan evaluasi dan saran-saran bagi praktikan.

c. Pengajaran mandiri.

Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing, praktikan diberi kesempatan untuk melaksanakan pengajaran mandiri tanpa didampingi oleh guru pamong sehingga praktikan dapat berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diberikan.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa pratikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL

mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester atau *Semester Plan*, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Selama proses pembelajaran di kelas, praktikan menggunakan *Grammar Translation method*. Praktikan memakai bahasa Inggris dengan penjelasan bahasa Indonesia agar siswa dapat mudah memahami materi yang praktikan ajarkan. Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung terdapat doa bersama dan dilanjutkan dengan penghormatan bendera merah putih. Penyisipan *Quote of the day* ataupun kata mutiara sebelum proses pembelajaran merupakan hal yang lumrah dilakukan di SMP Negeri 5 Semarang.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam kegiatan awal, praktikan memulainya dengan berdoa bersama, presensi, penyampaian *Quote of the day*, dan *Building Knowledge of The Field* kepada siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi. Praktikan lebih condong untuk mempraktekkan *cooperative learning* dalam pembelajaran agar siswa mengalami sendiri apa yang mereka pelajari. Selama praktik mengajar, praktikan telah menggunakan metode diskusi, *numbered head together*, *jigsaw*, *corners*, *two big groups*, dan juga metode konvensional. Praktikan menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dan diakhiri dengan berdoa bersama.

Selain memberikan materi, praktikan juga memberikan evaluasi baik yang berbentuk tes, portofolio, maupun pekerjaan rumah. Proses

pembelajaran, evaluasi, dan nilai siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

D. Proses Pembimbingan dari Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, wakil kepala sekolah, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP Negeri 5 Semarang.

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah DWI SETYANINGSIH, S.PD. Guru Pamong praktikan selalu memberi komentar serta masukan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dan mendampingi praktikan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas demi peningkatan kompetensi praktikan.

Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas VII (A,B) 10 jam setiap minggunya. Di sini kami mendapatkan banyak sekali wawasan mengenai bagaimana mengajar Bahasa Inggris dengan baik. Menurut guru pamong praktikan, untuk bisa mengajar Bahasa Inggris, kita harus sudah memahami materi Bahasa Inggris itu sendiri dan juga memahami psikologis dari siswa. Beliau juga memberikan banyak ilmu mengenai *English for Young Learners* sehingga memperkaya pengetahuan mahasiswa praktikan.

Dalam mengajar, praktikan juga menemukan berbagai macam tipe kelas. Ada kelas yang biasa, ada juga kelas yang membutuhkan penanganan khusus. Dalam pelaksanaannya, praktikan mencoba berbagai penanganan. Ada yang berhasil, ada pula yang gagal. Hal ini praktikan lihat sebagai ajang belajar yang sangat berharga dari pengalaman.

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah DRA C. MURNI WAHYANTI, MA. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal

penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau rajin mengecek dan memberi masukan tentang kendala selama PPL berlangsung.

E. Faktor yang mendukung dan menghambat selama PPL

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMP Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
- c. Guru Pamong dan dosen pembimbing yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- e. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- f. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- g. Siswa SMP Negeri 5 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, terutama dalam hal pengelolaan kelas yang masih minim dan perlu belajar lagi.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah untuk dipraktekkan di dalam kelas.
- c. Minim perhatiannya siswa terhadap praktikan terlebih ketika pengajaran mandiri.
- d. Tidak adanya LCD dalam kelas. LCD hanya ada di lab, tetapi di lab bahasa tidak ada whiteboard yang tersedia.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ragil Triharso

NIM : 2201409113

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris, S1

Universitas Negeri Semarang setiap tahunnya mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk membekali mahasiswa program kependidikan yang kelak akan menjadi guru. Pada tahun 2012 ini PPL dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012, dimulai dengan upacara pembukaan dan penerjunan yang diadakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES, sedangkan penarikan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 di sekolah masing-masing. Kegiatan PPL 2 di sekolah latihan, dalam hal ini di SMP Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012.

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris

Adapun kekuatan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Membiasakan dan menyiapkan siswa untuk memiliki kompetensi berbahasa yang tinggi, khususnya dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa Inggris sebagai bahasa universal dalam berbagai aspek, baik dalam kajian kebahasaan maupun dalam disiplin ilmu lainnya.
- b. Bahasa Inggris merupakan salah satu dari mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional.
- c. Memberikan gambaran mengenai keberagaman, persamaan, dan juga perbedaan budaya dalam materi bahasa Inggris yang nantinya digunakan untuk memberikan pemahaman bagi siswa untuk menghargai sekitarnya.
- d. Memiliki nilai ketertarikan sendiri karena bahasa Inggris mempelajari mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari, tokoh, dan tempat tertentu yang baru, khas, dan menarik.

Kelemahan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

- a. Tidak semua siswa tertarik untuk belajar bahasa Inggris.
- b. Kurangnya rasa percaya diri siswa dalam belajar dan mencoba memakai bahasa Inggris.
- c. Belajar bahasa Inggris tidak instan. Hasilnya hanya dapat dilihat setelah melalui proses pembelajaran yang cukup lama.
- d. Adanya anggapan bahwa belajar bahasa Inggris itu susah dan nantinya akan menjadi momok yang menakutkan bagi siswa, selain itu ada juga anggapan bahwa bahasa Inggris hanya perlu dipelajari jika ingin ke luar negeri.
- e. Adanya kendala dalam kelancaran transfer informasi mengingat bahasa Inggris bukan bahasa ibu yang dipakai sehari-hari oleh siswa.
- f. Kondisi siswa dalam belajar bahasa Inggris tidak selalu prima. Faktor penyampaian materi yang monoton juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar

SMP Negeri 5 Semarang menyediakan sarana dan prasarana yang lengkap untuk mendukung KBM di sekolah. SMP Negeri 5 Semarang menggunakan sistem *moving class*, sehingga hampir mirip dengan sistem yang dipakai di UNNES. Ada 3 kelas bahasa Inggris yang disediakan oleh sekolah, ruang bahasa Inggris 1, 2, dan 3. Ruang bahasa Inggris 2 dilengkapi dengan fasilitas yang lebih. Seluruh ruang Kelas dan ruang bahasa Inggris 2 telah dilengkapi dengan LCD projector, headset, speaker, komputer, dan juga AC yang membuat KBM menjadi nyaman dan menyenangkan. Selain itu, sekolah juga menyediakan ruang perpustakaan yang lumayan lengkap dan fasilitas hotspot yang membantu siswa dalam pengembangan dan pengayaan materi bahasa Inggris.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran bahasa Inggris, ibu Dwi Setyaningsih, di SMP Negeri 5 Semarang merupakan guru yang sabar dan mumpuni dalam mengajar bahasa Inggris. Praktikan dan partner sangat akrab dengan guru pamong karena kami sering bertemu untuk sekadar berbincang ringan maupun membahas hal-hal yang harus dipelajari dan disiapkan dalam mengajar siswa SMP. Guru pamong juga berkoordinasi dengan praktikan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di luar kelas dalam membiasakan praktikan dengan kehidupan sosial di sekolah.

Dosen pembimbing memberikan motivasi serta pengarahan kepada praktikan yang membantu praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II. Praktikan belum terjun langsung dalam proses belajar mengajar dalam kelas, akan tetapi masih dalam kegiatan mengenal keadaan lingkungan sekolah yaitu di SMP Negeri 5 Semarang.

4. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang sangat didasari dengan pembelajaran agama yang kuat. Hal ini ditujukan untuk membentuk fondasi yang bagus bagi siswa dalam mengolah ilmu yang mereka dapat. Budaya berdoa dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing terasa begitu kental di SMP Negeri 5 Semarang. Para guru menguasai baik teknologi dan juga metode yang sesuai dengan keadaan siswa saat ini. Selain itu, budaya khas SMP 5 Semarang yang sangat menentang "copy paste" juga ditanamkan baik kepada guru maupun siswa. Guru membuat semua administrasi pengajarannya dengan tulisan tangan sedangkan siswa juga dilarang untuk mencontek.

Di lapangan, praktikan menemui bahwa siswa SMP Negeri 5 Semarang merupakan siswa-siswa yang mempunyai mental tinggi, antusias, religius, sopan, dan bersikap kritis sehingga mempunyai keinginan untuk maju dan berani mengemukakan pendapat mereka. Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang sangat memuaskan.

5. Kemampuan diri praktikan

Dalam PPL II tugas praktikan adalah melakukan observasi mengenai segala sesuatu di SMP Negeri 5 Semarang. Oleh karena itu, kemampuan diri yang

harus dimiliki oleh praktikan dalam kegiatan PPL II adalah observasi secara cermat dan tepat sehingga mendapatkan hasil yang sebaik-baiknya. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru profesional. Keempat kompetensi guru, yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial mutlak harus dimiliki oleh praktikan sebagai calon pendidik profesional. Dari keempat potensi tersebut, paling tidak kompetensi profesional, kepribadian serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL II ini.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dari hasil kegiatan PPL II, banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan kegiatan ini. Pengalaman positif yang diperoleh yaitu diantaranya, mendapatkan pengalaman baru mengenai proses belajar mengajar di kelas, cara mengadakan pendekatan dengan siswa serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan SMP Negeri 5 Semarang secara langsung. Selain itu, praktikan mengetahui administrasi apa saja yang harus disiapkan oleh guru ketika akan melakukan Proses Belajar Mengajar (PBM), cara-cara mengajar, serta mengenal berbagai perangkat pembelajaran. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah, lingkungan di sekolah dan segala karakter dalam sekolah itu terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan teori yang telah diperoleh di perkuliahan, tentu saja harus dipraktikan sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 5 Semarang dan Unnes

Saran praktikan untuk SMP Negeri 5 Semarang adalah pelengkapan media pembelajaran di kelas bahasa Inggris. Setidaknya setiap kelas harus dilengkapi dengan proyektor, whiteboard, dan speaker untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris dengan baik.

Peningkatan kinerja pihak UPT PPL dalam menyelenggarakan program PPL secara berkesinambungan supaya mahasiswa PPL tidak bingung dalam memperoleh informasi kegiatan PPL. Meningkatkan koordinasi antara pihak UPT, dosen koordinasi serta pihak sekolah

Demikian uraian refleksi diri praktikan, semoga apa yang telah ditulis oleh praktikan dapat memberi masukan positif untuk semua pihak yang berkaitan.

Semarang, Oktober 2012